



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 11 September 2020

Halaman: 2

## Sultan: Waspadai Klaster Perkantoran

YOGYA (MERAPI) - Pemda DIY melaporkan penambahan 50 kasus positif Covid-19, Kamis (10/9) sehingga jumlah kasus hingga saat ini sebanyak 1.695 kasus. Beberapa kasus positif Covid-19 diketahui terjadi di Kantor Urusan Agama (KUA) dan kelurahan.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X berharap Pemkot Yogyakarta memanfaatkan QR Code untuk tracing dan waspadai munculnya klaster perkantoran. "Ya itu memang harus diwaspadai juga, karena itu menjadi wewenang kabupaten kota, tapi tanpa itu, ya yang penting bagaimana kita bisa mewaspadai," ungkapnya di DPRD DIY kemarin.

Sultan meminta agar Pemkot Yogyakarta dapat melakukan tracing secara cepat untuk memutus rantai persebaran Covid-19 yang semakin meluas.

"Tapi juga di satu pihak untuk bisa cepat diselesaikan dengan tracing itu yang ada kepastian, yang penting itu saja. Selama kita bisa mengadaptasi itu saya kira ya sakit ya sudah di rumah sakit, tapi jangan berkepanjangan. Karena kita melakukan tracing dan sebagainya," jelasnya.

Sementara itu, tiga kecamatan di Kabupaten Kulonprogo memiliki angka kasus penyebaran tertinggi Covid-19, sehingga menyebabkan lonjakan kasus dalam satu bulan terakhir sebanyak 47 kasus dari Kepala Dinas Kesehatan Ka-

bupaten Kulonprogo Sri Budi Utami mengatakan terhitung selama satu bulan terakhir terjadi 47 lonjakan kasus positif, dengan total kasus positif mencapai 94 per 9 September.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan, sampai saat ini, jumlah pasien positif corona di Kecamatan/Kapanewon Lendah dan Sentolo masing-masing 17 kasus, dan Pengasih sebanyak 20 kasus.

"Saat ini, terdapat tiga Kapanewon dengan penambahan kasus tertinggi, baik dari segi jumlah kumulatif maupun jumlah saat ini, antara lain Kapanewon Lendah, Kapanewon Sentolo, Kapanewon Pengasih tanpa menghindarkan respon atau kewaspadaan kapanewon yang lain," kata Sri Budi.

Ia mengatakan dalam kebijakan penanganan kasus, un-



MERAPI: WULAN YANUARWATI

Sri Sultan HB X

tuk kasus konfirmasi (swab test/RT-PCR Positif), guna menyikapi pasien tanpa gejala (PTG) yang cukup tinggi isolasi dilakukan di Rumah Singgah Teratai dengan mengaitkan asrama mahasiswa

RSUD Wates untuk isolasi dengan hasil swab positif tanpa gejala.

Sri Budi mengatakan targetnya jumlah swab satu persen dari 450 ribu dan hari ini 3.327, target hingga Desember. Tahun ini selesai memenuhi satu dari standar jumlah penduduk yang harus diswab. Angka positif kurang dari 5 persen. Sebanyak 3.327 dibandingkan dengan 4,6 persen kemudian untuk identifikasi kontak 80 persen.

"Terima kasih untuk bantuan dari berbagai pihak sehingga mampu untuk identifikasi kontak. Kasus diisolasi lebih dari 90 persen, kita 95 persen lebih dari standar. Pasien Covid-19 mendapat pelayanan sesuai standar, ada sebagian yang tidak bisa kita layani (harus isolasi mandiri)," katanya. (C-4)-d

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Lanjut

Langgapi

ketahui

Netral Biasa Jumpa pers

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 16 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005